



RINGKASAN

TRI SUCI RAHMADANI. Manajemen Pemberian Pakan Sapi Pedaging di BPTU HPT Padang Mengatas Sumatera Barat (*Feeding Management of Beef Cattle at BPTU HPT Padang Mengatas West Sumatera*). Dibimbing oleh ANDI MURFI dan DUDI FIRMANSYAH.

Sapi pedaging merupakan suatu usaha yang sangat berpotensi untuk dikembangkan. Besarnya permintaan akan daging sapi di Indonesia mengakibatkan kebutuhan daging belum terpenuhi oleh ternak sapi lokal. Guna memenuhi kebutuhan daging sapi di Indonesia dibutuhkan peningkatan produktifitas khususnya pemberian pakan yang cukup untuk ternak sapi supaya menghasilkan daging sapi yang berkualitas baik. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja, khususnya dalam manajemen pemberian pakan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2021. Kegiatan PKL dilakukan di BPTU HPT Padang Mengatas Sumatera Barat. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah praktik langsung ke lapangan dengan mengikuti seluruh aktivitas di instansi sesuai jadwal dan ketetapan. Melakukan pengamatan dan pencatatan kejadian-kejadian yang terjadi selama PKL, dan mengumpulkan data primer dan sekunder serta menyusun data yang didapat untuk pembuatan laporan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan, Pakan Ternak (BPTU HPT) Padang Mengatas menggunakan sistem pemeliharaan secara intensif dan ekstensif, dengan populasi sapi sebanyak 1.227 ekor. BPTU HPT Padang Mengatas memiliki lahan seluas 280 ha. Bangsa sapi yang dipelihara di BPTU HPT Padang Mengatas yaitu, simmental, limousin, belgian blue, dan pesisir. Pakan yang diberikan ada dua jenis yaitu hijauan dan konsentrat. Pakan hijauan yang diberikan yaitu rumput padang penggembalaan, rumput potong, dan legum potong. Luas padang penggembalaan BPTU HPT Padang Mengatas adalah 207,23 ha. Jenis rumput yang digunakan di padang penggembalaan yaitu rumput BD (*Brachiaria decumbens*) terdapat sebagian kecil legume sentro (*Centrosema pubescens*), stylo (*Stylosantes guyanensis*). Hijauan yang diberikan untuk ternak yang dipelihara intensif adalah rumput potong di produksi dari kebun rumput potong BPTU HPT Padang Mengatas. Pakan konsentrat di BPTU HPT Padang Mengatas adalah pakan konsentrat yang dilakukan pengadukan sendiri. Bahan baku konsentrat BPTU HPT Padang Mengatas disediakan oleh pelaku yang memenangkan tender yang berlaku selama satu tahun penyediaan.

Pemberian pakan di BPTU HPT Padang Mengatas dibedakan menjadi 2 yaitu pemberian pakan hijauan dan pakan konsentrat. Pakan hijauan diberikan sebanyak 10% bb sedangkan pakan konsentrat diberikan sebanyak 1% bb. Keberhasilan manajemen pemberian pakan dilihat dari nilai Body Condition Score (BCS) yang ada di balai. Nilai BCS sapi yang dipelihara secara ekstensif yaitu 2-5, sedangkan sapi yang dipelihara secara intensif yaitu 3-4.

Kata kunci : BPTU HPT Padang Mengatas, Sapi, Pemberian Pakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.